

PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI



MANUAL BOOK

PROGRAM SABTU KREATIF BELAJAR DIGITAL

(SAKRAL)

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 TEMBUKU**

Jl. Uluwatu Nomor : 11 Tembuku, Bangli

PROGRAM SABTU KREATIF BELAJAR DIGITAL

(SAKRAL)

ANALISIS MASALAH

Uraian situasi yang ada sebelum inovasi Program SAKRAL ini dimulai

Digitalisasi berarti merubah sesuatu menjadi digital alias memanfaatkan teknologi. Digitalisasi dapat bermacam - macam, mulai dari digitalisasi pemasaran, laporan, layanan, dan lain - lain. Disaat pandemi covid-19 ini digitalisasi harus dimanfaatkan sebaik mungkin bagi berbagai sektor. Dikarenakan, melakukan digitalisasi dinilai memberikan berbagai manfaat untuk berbagai sektor. Mulai dari perdagangan, pendidikan, pemerintahan, kesehatan dan lain - lain. Memasuki era globalisasi, dituntut agar semua orang mampu mengaplikasikan teknologi dibidang digital dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi menjadi sarana penting untuk menunjang faktor-faktor pendidikan. Mulai dari metode pembelajaran, media pembelajaran, kualitas sumber daya manusia, hingga menciptakan lingkungan dan suasana akademik yang mendukung. Di saat pandemi covid-19 seperti saat ini, mau tidak mau kita harus memanfaatkan semaksimal mungkin teknologi yang sudah ada saat ini. Pembelajaran yang seharusnya dilakukan di sekolah menjadi dilakukan di rumah secara PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dengan memanfaatkan teknologi, e-learning semisal. Sekolah - sekolah saat ini banyak yang memanfaatkan platform e-learning dan teleconference untuk mendukung proses pembelajaran. Pada sektor pendidikan juga merasakan dampak positif dari adanya digitalisasi. Dengan adanya internet pelajar menjadi lebih mudah mengakses informasi tambahan yang terkait dengan pelajaran maupun hanya untuk menambah wawasan. Dengan hadirnya platform edutech, para pelajar khususnya di wilayah Indonesia bisa mendapatkan pembelajaran selain di sekolah layaknya bimbil.

Untuk mengatasi hal tersebut, SMP Negeri 1 Tembuku mempunyai inisiatif untuk membuat inovasi yang bermanfaat bagi seluruh warga sekolah. Inovasi yang dilakukan yaitu melatih guru dan siswa dalam bidang digital setiap hari sabtu dalam program SAKRAL. Awalnya program sakral ini diperuntukan untuk seluruh guru dan pegawai kemudian dilanjutkan dengan menyasar ke seluruh siswa SMP Negeri 1 Tembuku. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang digital, maka proses penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan secara digital. Selain digunakan untuk penilaian, kecakapan siswa juga di asah melalui pembentukan ekstra Jurnalis yang bertujuan untuk memperdalam kemampuan siswa dalam bidang digital. Selanjutnya seluruh siswa akan diperbolehkan untuk membawa HP/Smart Phone, yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas berbasis digital. Dalam perkembangannya siswa juga akan diminta untuk melengkapi HP/Smart Phonenya dengan beberapa aplikasi yang mendukung untuk ujian berbasis digital. Disamping itu juga penguatan siswa dalam sekolah berbasis digital

akan bermanfaat untuk siswa kedepannya dalam menorehkan prestasi khususnya dalam bidang digital.

KREATIF DAN INOVATIF

Penjelasan bahwa inovasi Program SAKRAL yang diajukan ini bersifat unik dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dan berbeda dari metode sebelumnya serta berhasil diimplementasikan

“SAKRAL” SABTU KREATIF BELAJAR DIGITAL (setiap hari sabtu semua warga sekolah wajib belajar digital)” yang dilaksanakan setiap hari sabtu di minggu ke 2 dan minggu ke 4. Selain itu, didapatkan juga hasil terkait SK anggota-anggota guru yang memfasilitasi inovasi “SAKRAL” SABTU KREATIF BELAJAR DIGITAL setiap hari sabtu semua warga sekolah wajib belajar digital”. Setelah diskusi dilaksanakan, fasilitator yang sudah tercantum dalam SK inovasi Inovasi “SAKRAL” SABTU KREATIF BELAJAR DIGITAL (setiap hari sabtu semua warga sekolah wajib belajar digital)” melaksanakan sosialisasi. Sosialisasi dilaksanakan tanggal 19 Juli 2022. Pada tahap ini, fasilitator mengajak semua warga sekolah (Kepala Sekolah, Waka, Guru, Pegawai dan Peserta didik) mempelajari tentang digitalisasi di lingkungan sekolah.

Awalnya program sakral ini diperuntukan untuk seluruh guru dan pegawai kemudian dilanjutkan dengan menyasar ke seluruh siswa SMP Negeri 1 Tembuku. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang digital, maka proses penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan secara digital. Selain digunakan untuk penilaian, kecakapan siswa juga di asah melalui pembentukan ekstra Jurnalis yang bertujuan untuk memperdalam kemampuan siswa dalam bidang digital. Selanjutnya seluruh siswa akan diperbolehkan untuk membawa HP/Smart Phone, yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas berbasis digital. Dalam perkembangannya siswa juga akan diminta untuk melengkapi HP/Smart Phonenya dengan beberapa aplikasi yang mendukung untuk ujian berbasis digital. Disamping itu juga penguatan siswa dalam sekolah berbasis digital akan bermanfaat untuk siswa kedepannya dalam menorehkan prestasi khususnya dalam bidang digital. Inovasi “SAKRAL” SABTU KREATIF BELAJAR DIGITAL (setiap hari sabtu semua warga sekolah wajib belajar digital)” memiliki tiga tahapan. Tahap pertama yaitu tahap penyusunan/persiapan, pada tahapan penyusunan dilaksanakan diskusi terlebih dahulu. Diskusi dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2022 bersama Kepala Sekolah, Waka beserta Guru yang membidangi inovasi ini khususnya Guru yang berkompeten di bidang IT. Tahap kedua yaitu tahap uji coba pada tanggal 5 Juli 2022 – 5 Agustus 2022. Tahap terakhir yaitu tahap penerapan. Tahapan penerapan dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2022 sampai sekarang.

PELAKSANAAN DAN PENERAPAN

Uraian unsur-unsur rencana aksi yang telah dikembangkan untuk melaksanakan inovasi Program SAKRAL ini, termasuk perkembangan dan langkah-langkah kunci, kegiatan-kegiatan utama serta kronologinya

Pelaksanaan Inovasi program “SAKRAL” SABTU KREATIF BELAJAR DIGITAL sudah didukung sistem informasi secara Online/daring

a. Kemanfaatan Inovasi (jumlah penerima manfaat guru, pegawai, siswa)

Penerima manfaat Inovasi program “SAKRAL” SABTU KREATIF BELAJAR DIGITAL berjumlah 559 terdiri dari:

1. Guru: 38 Orang
2. Pegawai: 12 Orang
3. Siswa: 509

b. Tujuan Inovasi Sekolah

1. Agar seluruh warga SMP Negeri 1 Tembuku mampu mengoptimalkan diri dalam digitalisasi.
2. Untuk kedepannya seluruh warga sekolah dipersiapkan untuk mampu menguasai teknologi di bidang digital untuk menambah kecakapan saat akan memasuki dunia kerja.
3. Mewujudkan pelayanan sekolah berbasis digital

c. Manfaat Yang Diperoleh

Mampu menghadapi era globalisasi yang terjadi saat ini tanpa rasa cemas dan terkejut, dan mampu bersaing di bidang teknologi.

d. Hasil Inovasi

Kemampuan warga Sekolah dalam memasuki era globalisasi di bidang digital.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Uraian siapa saja yang telah berkontribusi untuk desain dan/atau pelaksanaan inovasi Program SAKRAL ini

Program SAKRAL merupakan inovasi yang melibatkan beberapa unsur.

Berikut ini yang terlibat dalam Program SAKRAL:

Kepala Badan Riset Inovasi Daerah Bangli berperan sebagai pembina

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Bangli berperan sebagai pembina

PT Telkom Bangli berperan sebagai relasi sekaligus pembina

Srikandi Jaya Grup berperan sebagai relasi sekaligus pembina

Camat Tembuku Bangli berperan sebagai pembina

Kepala Desa Tembuku berperan sebagai pembina

Kepala Dusun Tembuku Kawan berperan sebagai pembina

Pengawas Pembina berperan sebagai Pendamping

Ketua Komite berperan sebagai Pendamping

Kepala SMP Negeri 1 Tembuku, Guru staff TU, Admin dan Operator berperan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan sekaligus pelaksana Program SAKRAL

SUMBER DAYA

Uraian biaya untuk sumber daya keuangan, teknis, dan manusia yang berkaitan dengan inovasi Program SAKRAL ini

Untuk menjalankan program ini maka telah didukung dengan berbagai sumber daya atau Anggota yang mengikuti program “SAKRAL” SABTU KREATIF BELAJAR DIGITAL berjumlah 559 terdiri dari:

1. Guru: 38 Orang
2. Pegawai: 12 Orang
3. Siswa: 509

Semua ini saling berkoordinasi untuk kelancaran Program SAKRAL

KELUARAN/OUTPUT

Uraian paling banyak lima keluaran konkret yang mendukung keberhasilan inovasi Program SAKRAL ini

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan dari program "SAKRAL" Sabtu Kreatif Belajar Digital:

1. Peningkatan Keterampilan Digital: Output utama dari program ini adalah peningkatan keterampilan digital semua warga sekolah, termasuk siswa dan anggota staf sekolah. Mereka akan lebih terampil dalam menggunakan teknologi digital untuk keperluan pembelajaran dan administrasi sekolah.
2. Pengembangan Materi Pembelajaran: Program ini juga menghasilkan pengembangan konten atau materi pembelajaran digital yang lebih bervariasi, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa
3. Kolaborasi dan Komunikasi: Output lainnya adalah peningkatan kolaborasi dan komunikasi antara semua stakeholder sekolah, seperti guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pegawai, dan siswa. Mereka dapat bekerja sama dalam memanfaatkan teknologi digital untuk tujuan pembelajaran dan manajemen sekolah.

4. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar: Program ini juga diharapkan dapat menghasilkan peningkatan minat dan motivasi belajar siswa karena penggunaan teknologi digital yang lebih interaktif dan menarik.
5. Perubahan Sikap dan Perilaku: Melalui sosialisasi dan pembelajaran tentang digitalisasi, diharapkan terjadi perubahan sikap dan perilaku positif terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dan manajemen sekolah.

Dengan menghasilkan output-output tersebut, program "SAKRAL" Sabtu Kreatif Belajar Digital diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi seluruh lingkungan sekolah dalam menghadapi era digital.

MANFAAT

Uraian dampak dari Program SAKRAL ini, berikan beberapa pembuktian /data yang menunjukkan dampak/manfaat dari inovasi pelayanan publik ini

Program "SAKRAL" Sabtu Kreatif Belajar Digital memiliki beberapa manfaat yang dapat diidentifikasi:

1. Peningkatan Keterampilan Digital: Dengan melibatkan semua warga sekolah (Kepala Sekolah, Waka, Guru, Pegawai, dan Peserta Didik) dalam kegiatan belajar digital setiap hari Sabtu, program ini membantu meningkatkan keterampilan digital mereka. Hal ini penting dalam menghadapi tuntutan dunia yang semakin digital saat ini.
2. Penguatan Pembelajaran Kreatif: Program ini mempromosikan belajar kreatif dengan memanfaatkan teknologi digital. Peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik melalui berbagai konten digital yang disediakan.
3. Kolaborasi dan Komunikasi: Melalui kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah, program ini juga menciptakan peluang untuk kolaborasi dan komunikasi antara guru, peserta didik, dan anggota staf sekolah lainnya. Hal ini dapat memperkuat ikatan sosial di lingkungan sekolah.
4. Persiapan Menghadapi Era Digital: Dengan memperkenalkan konsep digitalisasi di lingkungan sekolah, program ini membantu mempersiapkan seluruh warga sekolah untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digital.
5. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran: Dengan mengadakan program secara berkala (setiap minggu ke-2 dan minggu ke-4), program ini memberikan kesempatan yang teratur bagi semua warga sekolah untuk terlibat dalam pembelajaran digital. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

6. Pengembangan Inovasi Pendidikan: Melalui sosialisasi yang dilakukan oleh fasilitator, program ini juga mendorong pengembangan inovasi dalam pendidikan yang terkait dengan penggunaan teknologi digital.

Dengan demikian, program "SAKRAL" Sabtu Kreatif Belajar Digital memberikan manfaat yang luas bagi seluruh warga sekolah dalam hal pengembangan keterampilan digital, kreativitas, kolaborasi, persiapan menghadapi era digital, dan peningkatan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

SEBELUM DAN SESUDAH

Uraian perbedaan sebelum dan sesudah inovasi Program SAKRAL ini dilakukan

Program "SAKRAL" Sabtu Kreatif Belajar Digital sebelum dan sesudah dilaksanakan sosialisasi:

Sebelum Sosialisasi:

1. Kurangnya Kesadaran: Sebelum sosialisasi dilaksanakan, mungkin ada kurangnya kesadaran atau pemahaman yang luas tentang pentingnya digitalisasi di lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan Keterampilan Digital: Guru, Siswa dan anggota staf sekolah mungkin memiliki keterbatasan dalam keterampilan digital karena kurangnya kesempatan atau dorongan untuk belajar secara teratur di lingkungan sekolah.
3. Penggunaan Teknologi yang Terbatas: Mungkin ada keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah sehari-hari.

Setelah Sosialisasi:

1. Kesadaran yang Meningkat: Melalui sosialisasi, semua warga sekolah dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya digitalisasi di lingkungan sekolah dan manfaatnya bagi pembelajaran dan manajemen sekolah.
2. Peningkatan Keterampilan Digital: Sosialisasi ini juga dapat membantu meningkatkan keterampilan digital siswa dan anggota staf sekolah dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan teknologi digital secara efektif.
3. Penggunaan Teknologi yang Lebih Optimal: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang digitalisasi, diharapkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dan manajemen sekolah dapat menjadi lebih optimal dan terintegrasi.
4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Dengan meningkatnya keterampilan digital dan pemahaman tentang digitalisasi, diharapkan juga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan efisiensi dalam kegiatan administrasi sekolah.

5. Kolaborasi yang Lebih Baik: Sosialisasi ini juga dapat meningkatkan kolaborasi antara semua warga sekolah (Kepala Sekolah, Waka, Guru, Pegawai, dan Peserta Didik) dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pengelolaan sekolah yang lebih baik.

Dengan demikian, sosialisasi tentang digitalisasi di lingkungan sekolah melalui program "SAKRAL" Sabtu Kreatif Belajar Digital memiliki potensi untuk membawa perubahan positif dalam meningkatkan keterampilan digital, efektivitas pembelajaran, dan efisiensi manajemen sekolah.

KELANJUTAN DAN REPLIKASI

Uraian bagaimana inovasi Program SAKRAL ini sedang dilanjutkan, jelaskan apakah inovasi ini sedang direplikasi (transfer of knowledge) atau didiseminasi untuk seluruh pelayanan publik di tingkat instansi, daerah, nasional dan/atau internasional, dan jelaskan bagaimana inovasi Program SAKRAL ini dapat direplikasi.

Kelanjutan dan refleksi dari program "SAKRAL" Sabtu Kreatif Belajar Digital sebagai berikut:

Kelanjutan Program:

1. Implementasi Program Secara Rutin: Program "SAKRAL" Sabtu Kreatif Belajar Digital dapat terus dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu pada minggu ke-2 dan minggu ke-4 setiap bulannya.
2. Evaluasi dan Penyesuaian: Setelah beberapa bulan pelaksanaan, program ini perlu dievaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan, menentukan area-area perbaikan, dan membuat penyesuaian jika diperlukan.
3. Pengembangan Konten dan Aktivitas: Pengembangan konten dan aktivitas belajar digital yang lebih bervariasi dan menarik dapat dilakukan untuk menjaga minat dan motivasi peserta didik.
4. Pelatihan dan Dukungan: Memberikan pelatihan dan dukungan lanjutan kepada anggota guru dan staf sekolah dalam mengelola dan memfasilitasi kegiatan belajar digital.

Refleksi Program:

1. Pengukuran Kinerja: Melakukan evaluasi kinerja dan pengukuran hasil belajar peserta didik secara berkala untuk mengetahui dampak dan efektivitas program ini.
2. Pengumpulan Masukan: Mengumpulkan masukan dan umpan balik dari semua warga sekolah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan program serta saran perbaikan.

3. Mengukur Minat dan Motivasi: Melakukan penelitian atau survei untuk mengetahui tingkat minat dan motivasi peserta didik terhadap program ini serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
4. Analisis Dampak Jangka Panjang: Melakukan analisis dampak jangka panjang terhadap kemajuan belajar, keterampilan digital, dan kesiapan peserta didik menghadapi tantangan masa depan.
5. Peran Fasilitator: Memastikan peran fasilitator atau pengajar dalam program ini tetap optimal dan terus memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemampuan belajar digital peserta didik.

Dengan melakukan kelanjutan program dan refleksi yang sistematis, program "SAKRAL" Sabtu Kreatif Belajar Digital dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua warga sekolah dalam menghadapi era digital dan tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

PENUTUP

Dengan adanya program SAKRAL Sabtu Kreatif Belajar Digital dan upaya sosialisasi yang dilakukan, diharapkan semua warga sekolah dapat meningkatkan keterampilan digital, memperluas pemahaman tentang digitalisasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif sesuai dengan tuntutan zaman."